

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP
NEGERI 3 BURAU KAB. LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh
MIRNA
16 0201 0074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP
NEGERI 3 BURAU KABUPATEN LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**MIRNA
16 0201 0074**

Pembimbing

1. Dra. Hj. Nursyamsi M. Pd. I
2. Dodi Ilham S.Ud., M.Pd. I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mirna

NIM : 16.0201.0074

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala keliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 18 Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan

MIRNA
16.0201.0074
G000
MIRNA
NIM 16.0201.0074

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Burau Kabupaten Luwu Timur" yang ditulis oleh Mirna Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0201 0074, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 04, Maret 2021 bertepatan dengan 20, Rajab 1442 hijriyah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana (S. Pd).

Palopo, 17 Maret 2021

TIM PENGUJI

- | | | | |
|---|---------------|---|---|
| 1. Muhammad Ihsan, S.Pd, M.Pd. Ketua Sidang | (|  |) |
| 2. Dr. Hasbi, M.Ag | Penguji I | (|) |
| 3. Arifuddin, S.Pd, M.Pd. | Penguji II | (|) |
| 4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I | Pembimbing I | (|) |
| 5. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I | Pembimbing II | (|) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. Nurridwan, M.Pd.
NIM 161231 199903 1 014

Ketua Program Studi


Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Dr. Hj. S. Marwiyah, M.Ag
NIM 1610711 199303 2 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : Draf Skripsi

Hal : Skripsi an. Mirna

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu' alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Mirna

NIM : 16.0201.0074

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 3 Burau Kabupaten Luwu Timur

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum wr.wb.

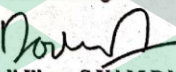
Pembimbing I


Dra. Hw Nursyamli, M.Pd.I.

NIP.1963 0710 199503 2 001

Tanggal:

Pembimbing II


Dodi Ilham S.Ud.M.Pd.I

NIP. 1985 1003 2018 01 1001

Tanggal:

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur, yang ditulis oleh:

Nama : Mirna
NIM : 16.0201.0074
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Dra. Hj. Nursvamsi, M.Pd.I.

NIP.1963 0710 199503 2 001

Tanggal:

Pembimbing II

Dodi Ilham S.Ud., M.Pd.I

NIP. 1985 1003 2018 01 1001

Tanggal:

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lampiran :

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu' alaikum Wr.Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Mirna

NIM : 16.0201.0074

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum wr.wb.

1. Dr. Hasbi, M.Ag.

Penguji I

()
tanggal :

2. Arifuddin, S.Pd, M.Pd.

Penguji II

()
tanggal :

3. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.

Pembimbing I/Penguji

()
tanggal :

4. Dodi Ilham, S.Ud.,M.Pd.I.

Pembimbing II/Penguji

()
tanggal:

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur*, yang ditulis oleh: Mirna, Nomor Induk Mahasiswa (NIM): 16.0201.0074, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, 27 Januari 2021 bertepatan dengan 14 Jumadil Akhir 1442 Hijriyah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Muhammad Ihsan, S.Pd, M.Pd.

Ketua Sidang/Penguji

tanggal :

2. Dr. Hasbi, M.Ag.

Penguji I

tanggal :

3. Arifuddin, S.Pd, M.Pd.

Penguji II

tanggal :

4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I

Pembimbing I/Penguji

tanggal :

5. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I

Pembimbing II/Penguji

tanggal:

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Keativitas Guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur.” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Bapak Wakil Rektor I Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M. H, Bapak Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M. M, dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Muhaemin, M.A.

2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Dekan II Ibu Dr.Hj. A. Riawarda, M.Ag dan Wakil Dekan III Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd. I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Palopo beserta sekretaris dan staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I dan Bapak Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hasbi, M.Ag. dan Bapak Arifuddin, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd.I selaku Dosen Penasehat Akademik
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Bapak Kaslam, S.Pd. selaku Kepala sekolah SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur, beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Para siswa siswi SMP Negeri 3 Burau Kab.Luwu Timur yang telah bersedia meluangkan waktunya kepada peneliti dalam memberikan informasi dan data yang peneliti gunakan di dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tua ku tercinta Ayahanda Salim Hamza dan bunda Nirma, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang diberikan kepada anak anaknya, serta semua saudara Adit dan Sahwa yang telah mendoakan. Mudah mudahan Allah mengumpulkan kita semua kedalam Jannah Nya kelak. Aamiin.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan segala bantuan, bimbingan serta dorongan yang diberikan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 17 Januari 2021

Mirna

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَئ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أَوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

هَوَّلَ: *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... يَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
كَ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مات : *māta*

رمي : *rāmā*

قل : *qīla*

موت : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'* marbūtah ada dua, yaitu *tā'* marbūtah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā'* marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'* marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'* marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

روضة الاطفال : *raudah al-atfāl*

المدينة الفاضلة : *al-madīnah al-fādilah*

احكمة : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

ربنا : *rabbanā*

نجنا : *najjainā*

الحننا : *al-haqq*

نعم : *nu'ima*

عدو : *'aduwwun*

Jika huruf **ى** ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (**ى**), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **ال** (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزلة : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ: *ta'murūna*

النَّوْع: *al-nau'*

شَيْء: *syai'un*

أَمَرْتُ: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (*dari al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِينِ اللّٰهِ *billāh*

Adapun *tā’ marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al Wahid Muhammad (bukan:Rusyd,Abu al Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = *Subhanahu Wa Ta'ala*

SAW. = *Sallallahu 'Alaihi Wasallam*

AS = *'Alaihi Al-Salam*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

QS .../...: 11 = QS al-Mujadalah/58: 11 atau QS an-Naml/27: 93

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori	10
C. Prestasi Belajar	18
D. Jenis Belajar Peserta Didik	22
E. Jenis Hasil Belajar.....	23
F. Fungsi dan Peran Pendidik	26
G. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Defenisi Operasional	31
D. Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisi Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Penyajian dan Analisis Data	46

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 62
B. Saran 63

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN- LAMPIRAN**



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S An- Naml/ 27: 93.....	13
Kutipan Ayat Q.S Al mujadalah/ 58: 11.....	27



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 perbandingan Penelitian Terdahulu	8
Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah SMPN 3 Burau Kab. Luwu Timur	38
Tabel 4.2 Alumni SMPN 3 Burau Kab. Luwu Timur.....	39
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMPN 3 Burau Kab. Luwu Timur	43
Tabel 4.5 Nama- Nama Guru SMPN 3 Burau Kab. Luwu Timur	44
Tabel 4.7 Keadaan Guru PAI SMPN 3 Burau Kab. Luwu Timur	47
Tabel 4.8 Data Siswa SMPN 3 Burau Kab. Luwu Timur.....	48



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	30
Bagan 4.4 Struktur Organisasi Sekolah	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Keterangan

Lampiran 2 Keterangan Selesai Penelitian

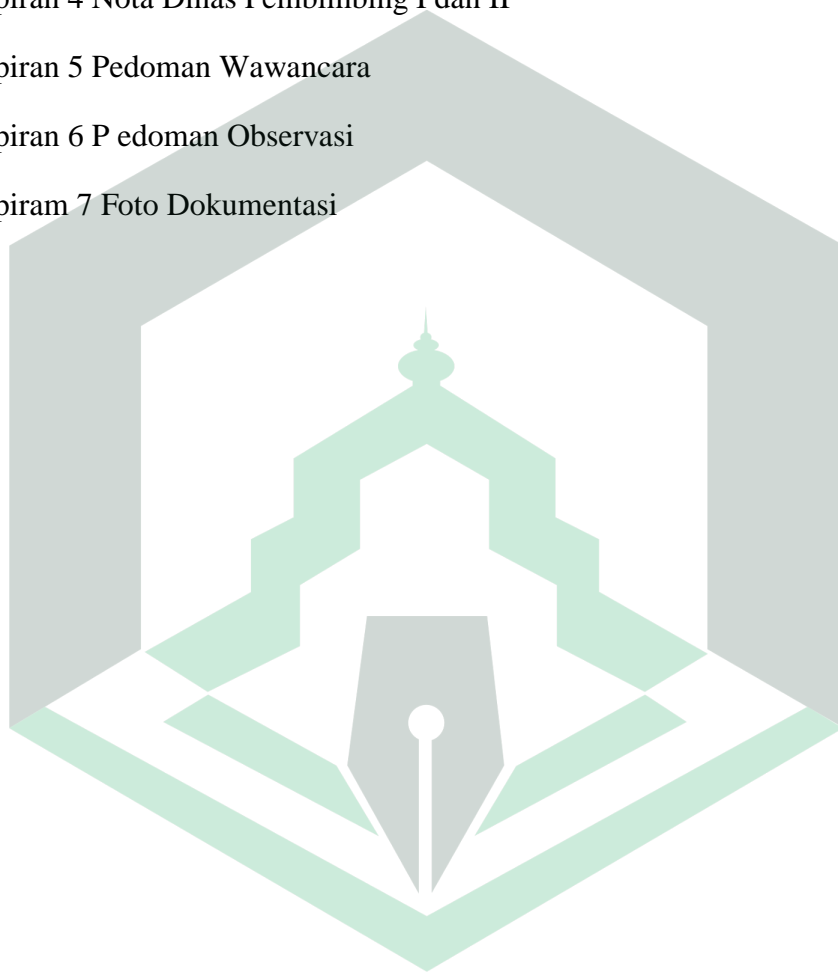
Lampiran 3 Persetujuan Pembimbing

Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing I dan II

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Pedoman Observasi

Lampiran 7 Foto Dokumentasi



ABSTRAK

Mirna, 2021. “*Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 3 Burau Kabupaten Luwu Timur*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri palopo. Dibimbing oleh Hj. Nursyamsi dan Dodi Ilham

Skripsi ini membahas tentang Kreativitas Guru PAI dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Burau Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya Kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran pada mata pelajaran PAI, agar siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa; memahami bagaimana bentuk bentuk kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik SMP Negeri 3 Burau Kabupaten Luwu Timur; Untuk memahami faktor faktor apa yang mendukung dan menghambat Kreativitas Guru PAI di SMP Negeri 3 Burau Kabupaten Luwu Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yakni: data primer dan data sekunder. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa sangat penting. Adapun metode metode yang digunakan guru pada saat mengajar : metode kolaboratif, metode praktek dan metode Teaching and Learning. Faktor yang mendukung Kreativitas Guru PAI di SMP Negeri 3 Burau Kabupaten Luwu Timur dalam pembelajaran yaitu: fasilitas berupa Buku cetak memadai, tersedianya prasarana berupa gedung kelas, musholla lab komputer yang bisa digunakan. Adapun faktor yang menghambat kreativitas guru yaitu kerjasama orang tua kurang maksimal, kurangnya fasilitas yang menunjang seperti LCD, koneksi jaringan yang kurang baik, serta kurangnya motivasi belajar siswa belajar dirumah dikarenakan faktor sarana berupa media handphone yang tidak semua siswa miliki, dan metode pembelajaran yang bersifat konvensional. Sedangkan solusi yang dilakukan oleh SMP Negeri 3 Burau Kabupaten Luwu Timur dalam mengembangkan Kreativitas Guru yaitu dengan menjalin kerjasama dengan orang tua siswa, memanfaatkan fasilitas yang tersedia disekolah, serta pemberian motivasi belajar kepada siswa.

Kata Kunci: Kreativitas Guru PAI, SMP Negeri 3 Burau

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam rangka mengembangkan masa depan, sebab pendidikan mampu mensosialisasikan kemampuan baru kepada mereka agar mampu mengantisipasi tuntutan masyarakat yang dinamik.¹ Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul, sebagaimana ditegaskan dalam Undang undang system Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yang berbunyi“ pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis yang bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.²

Kreativitas guru agama akan menghasilkan suatu kualitas pendidikan agama Islam yang akan mencerdaskan peserta didik sehingga meningkatkan prestasi

¹ Muhaimun, *Konsep Pendidikan Islam* (Solo, 1991), 9

² Bambang Kesowo”*Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 08, juli 2003. <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>. Di akses pada tanggal 23 November 2020

belajar peserta didik khususnya dalam bidang keagamaan yang dibarengi dengan mencari Ridho Allah SWT. Sebagaimana dalam sabda Rasulullah SAW:

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)³

Artinya

“Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A’asy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata, Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda; “Barang siapa berjalan disuatu jalan unruk mencari Ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.” (HR. At-Tirmidzi)³

Selaras dengan hadits diatas maka dapat disadari bahwa Rasulullah saw memberikan umatnya motivasi untuk belajar dengan kemudahan yang akan diberikan oleh Allah dengan sebaik baik imbalan yakni jalan menuju surga. Selanjutnya ketika seseorang telah memiliki pengetahuan, maka ia wajib untuk mengamalkannya. Pada lingkup sekolah seorang guru dalam mengamalkan ilmu yang dimilikinya, setidaknya ia mengetahui bagaimana cara penyampaian ilmu pengetahuan ilmu tersebut, contohnya dengan pemilihan media dan metode pembelajaran yang akan digunakan.

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor pendukung. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran bisa berasal dari pendidik, peserta didik, materi pembelajaran, maupun situasi dan kondisi yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung. Sebagaimana faktor pendukung yang memiliki

³Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Kitab : Ilmu/ Juz 4*. (Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1994 M), 294

pengaruh besar dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran yaitu kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran.

Guru yang kreatif senantiasa mencari pendekatan baru dalam memecahkan masalah selama pembelajaran berlangsung, tidak terpaku pada cara yang sifatnya monoton melainkan memilih variasi lain yang lebih tepat dan beragam.⁴

Kreativitas dalam mengelola pembelajaran diharapkan mampu menyampaikan materi kepada siswa sehingga seluruh siswa mampu menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru dikarenakan , adanya pengelolaan pembelajaran yang kreatif sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang lebih terarah dengan baik yang kemudian dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

Melihat kondisi seperti sekarang ini yang disertai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang perlu diperhatikan ini merupakan tantangan bagi seorang guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam guna untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana dalam berkreaitivitas dalam proses belajar mengajar yang kemudian mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Belajar mengajar adalah kegiatan yang bersifat komunikasi . komunikasi yang dimaksud adalah adanya interaksi antara seorang guru terhadap siswa yang bernilai edukatif. interaksi yang bernilai edukatif diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru

⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 179

merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran.⁵

Peningkatan kemampuan dan kreativitas guru, menurut Sunaryo, pada prinsipnya ada tiga hal penting yang harus dimiliki guru dalam menghadapi berbagai tantangan yakni kepribadian yang mantap, wawasan luas, dan kemampuan profesional yang memadai.⁶ Ketiga komponen dasar ini menjadi kebutuhan primer bagi guru terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan di era global. Gabungan dari kepribadian, wawasan dan profesionalisme diyakini mampu menempatkan guru sebagai pengajar, motivator dan pemimpin.

Pendidikan memerlukan cara atau metode mengajar yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran agar siswa mampu menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap (kognitif, psikomotorik, efektif). Khusus metode mengajar di dalam kelas, efektivitas suatu metode dipengaruhi oleh faktor tujuan, faktor guru, faktor situasi dan faktor guru itu sendiri.

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang dipergunakan oleh seseorang guru atau instruktur. Dalam pengertian metode mengajar diartikan sebagai teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di kelas, baik secara individual atau

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi mengajar*, (Cet. II; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 1.

⁶ Sunaryo, *Peningkatan Kemampuan dan Kreativitas Guru dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas*, jurnal, *Mimbar Pendidika*, No.2/xxVIII/2009, 117.

secara kelompok/klasikan agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik. Makin baik metode mengajar maka makin baik pula pencapaian tujuan.

Peran guru Agama sebagai ujung tombak sangat memegang peran utama, sebab orang yang sangat dipercaya setelah kedua orang tua adalah guru. Pendidikan Agama Islam diarahkan kedalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan praktik ajaran Agama.⁷ Guru PAI berperan banyak dalam pembelajaran yakni harus menuntun, membimbing, dan memberikan pengarahan kepada siswa ketika belajar. Banyak kita jumpai sekarang ini bahwa sekolah sekolah masih banyak yang menggunakan media pembelajaran yang monoton serta pengelolaan kelas yang sekadarnya asalkan materi bisa tersampaikan kepada siswa. Namun tidak sedikit juga sekolah yang sudah memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji bagaimana kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Burau Kabupaten Luwu Timur.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik mengangkat permasalahan yang menjadi kendala dalam **“kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di SMP Negeri 3 Burau Kabupaten Luwu Timur”**.

⁷ Dahwadin dan Farhan sifa Nugraha, *“Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”*, (Wonosobo: CV Mangku Bumi Media,2019) 203

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah yang penulis simpulkan dari pemaparan diatas adalah:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kreatifitas pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Burau Kabupaten Luwu Timur.
2. Apa faktor pendukung dan penghambat kreatifitas pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Burau.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kreatifitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Burau Kabupaten Luwu Timur
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung atau penghambat Kreatifitas Guru dalam Mengajar Terhadap prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Burau Kabupaten Luwu Timur.

D. Manfaat Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan kontribusi yang sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya dalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Dalam kontribusi tersebut terdapat beberapa manfaat anatara lain:

1. Manfaat teoritis, yaitu sebagai karya ilmiah, skripsi diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka mengoptimalkan peran guru pendidikan agama Islam disekolah sehingga pelaksanaan pendidikan agama Islam dapat berjalan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat praktis, yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi praktis tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kualitas pembelajaran siswa di SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur serta dapat menjadi dasar dalam melaksanakan pendidikan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Sebelum peneliti memulai penelitian, terlebih dahulu peneliti mengkaji penelitian- penelitian terdahulu yang memiliki judul hampir sama dengan yang peneliti teliti, adapun maksud dari peneliti mengkaji penelitian yang terdahulu yaitu untuk mengetahui apakah hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada kesamaannya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Berikut tabel perbandingan penelitian terdahulu:

Table 2.1
Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Salmiati	Upaya Pengembangan Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMP Negeri 9 Palopo	Sama-sama meneliti mengenai kreativitas Guru dan sama sama meneliti pada tingkat sekolah menengah pertama	Penelitian Salmiati dilakukan di lokasi palopo sedangkan penelitian yang peneliti kaji berlokasi di Burau Kab. Luwu Tinur
2	Nurjanna	strategi guru kreatif dan berkarakter dalam merancang perangkat pembelajaran melalui <i>happy learning</i> pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Palopo	Sama-sama meneliti mengenai kreativitas Guru	Penelitian Nurjanna membahas tentang strategi guru kreatif dan berkarakterdalam merancang perangkat pembelajaran sedangkan penelitian yang peneliti kaji adalah kreativitas guru

				dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
3	Dewi Rosaria Indah	Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Games Tournament (TGT) pada Siswa Kelas VII A SMP Hasyim Asy'ari Kotalama Malang Tahun Pelajaran 2011/2012	Sama-sama meneliti mengenai kreativitas Guru	Penelitian Dewi Rosaria Indah mengkaji tentang upaya peningkatan prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam melalui tipe games tournament (TGT) sedangkan penelitian yang peneliti kaji membahas mengenai bentuk kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Berikut ini merupakan penjabaran hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian peneliti:

1. Skripsi ditulis oleh Salmiati "Upaya Pengembangan Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMP Negeri 9 Palopo."⁸ Dapat diambil kesimpulan bahwa Upaya Pengembangan Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMP Negeri 9 Palopo sangat baik ditandai dengan kemampuan siswa yang menerima dan mengajarkan pelajaran yang telah diberikan oleh guru di kehidupan sehari-hari.
2. Skripsi ini ditulis oleh Nurjanna Tahun 2009, tentang strategi guru kreatif dan berkarakter dalam merancang perangkat pembelajaran melalui *happy*

⁸ Salmiati, *Upaya Pengembangan Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMP Negeri 9 Palopo*. (Skripsi STAIN Palopo, 2011)

learning pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Palopo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam telah efektif dan memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa dalam proses belajarnya.⁹

3. Skripsi ini ditulis Dewi Rosaria Indah, tentang Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Games Tournament (TGT) pada Siswa Kelas VII A SMP Hasyim Asy'ari Kota lama Malang Tahun Pelajaran 2011/2012. Menjelaskan bahwa dengan menggunakan strategi ini prestasi belajar siswa meningkat dan penerimaan keragaman dan keterampilan sosial meningkat.¹⁰

B. Landasan Teori

1. Pengertian Kreativitas Guru

Kreativitas adalah memiliki daya cipta, mempunyai kemampuan untuk mengelola atau menciptakan sesuatu dengan cara-cara baru yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya, Kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Kata ini berhubungan dengan daya hebat yang berperan menciptakan hal-hal yang belum pernah ada sebelumnya. Menurut Toni Buzan, mengartikan sebagai kemampuan untuk memunculkan ide-ide baru

⁹Nurjanna, *Strategi Guru Kreatif dan Berkarakter dalam Merancang Perangkat Pembelajaran Melalui Happy Learning pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Palopo*, (Skripsi Universitas Cokroaminoto Palopo, 2009)

¹⁰Dewi Rosaria Indah, *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Games Tournament (TGT) pada Siswa Kelas VII A SMP Hasyim Asy'ari Kotalama Malang Tahun Pelajaran 2011/2012*.

menyelesaikan dengan cara yang khas dan untuk lebih meningkatkan imajinasi, perilaku dan produktivitas.¹¹

Kreativitas guru bukan hanya milik pribadi seorang guru yang dianggap cerda seperti cerdas matematika dan cerdas bahasa atau berbicara, tetapi kreativitas milik setiap individu yang mau berfikir dan berkreasi, tidak peduli seperti apa peserta didik yang ada dihadapannya.

Kreativitas merupakan hal yang wajib dimiliki oleh guru, karena dengan ide-ide terbaru dan unik yang digunakan dalam mengemas sebuah pembelajaran, materi yang tersampaikan akan cenderung tidak membosankan bagi siswa. Istilah guru mendapati arti semua orang yang telah memberikan ilmu atau kepandaian yang tertentu kepada seseorang maupun kelompok bisa disebut sebagai guru, misalnya guru ngaji, guru silat dan lain lain.

Guru adalah petugas lapangan dalam pendidikan yang selalu berhubungan dengan murid secara langsung sebagai obyek pokok dalam pendidikan.¹² Guru merupakan profesi atau pekerjaan berbasis pada keahlian tersendiri, Pekerjaan guru tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang kependidikan.¹³ pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa guru adalah tenaga pengajar yang disertai tanggung jawab yang merupakan usaha sadar, teratur dan sistematis untuk mempengaruhi anak supaya mempunyai sifat dan tabiat yang dicita-citakan

¹¹ Tomi Buzan. 2003. *Sepuluh Cara Jadi Orang yang Jenius Kreatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 4

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2005), 31

¹³ Syamsu Sanusi, *Strategi Pembelajaran*, (Makassar: Nas Media Pustaka, 2017), 5

pendidikan dan menyampaikan hak hak yang belum mereka ketahui sebelumnya. Sedangkan Agama Islam mengajarkan bahwa semua umat Islam wajib menyampaikan dakwah dan mendidik ajaran Agama Islam kepada orang lain. Dan siapapun dapat menjadi pendidik Agama Islam, asalkan mempunyai pengetahuan lebih, mampu mengimplisitkan nilai yang relevan, sebagai penganut Agama yang patut dicontoh dalam Agama yang diajarkan dan bersedia menularkan pengetahuan Agama serta nilainya kepada orang lain.

Guru Agama Islam adalah orang yang mengajar dan mendidik pengajaran Agama Islam dalam membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan siswa kearah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Agama yang hendak ingin dicapai yaitu membimbing anak agar siswa mampu menjadi muslim sejati, beriman, teguh, beramal sholeh dan berahlak mulia serta berguna bagi masyarakat, Agama dan Negara.¹⁴

Guru Agama selain sebagai seorang pendidik, ia juga mempunyai tanggung jawab yang lebih dari pada pendidik lainnya. Selain bertanggung jawab terhadap pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran Islam, ia juga bertanggung jawab terhadap Allah SWT. Sebagaimana dalam firmanNya dalam Q.S An- Naml : 93:

وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ سِيرِكُمْ ءَايَاتِهِ فَتَعْرِفُونَهَا وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٩٣﴾

¹⁴Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Roesda Karya, 2007), 74.

Terjemahnya

Dan katakanlah (Muhammad), “ segala puji bagi Allah, Dia akan memperlihatkan kepadamu tanda tandanya (kebesarannya), maka kamu akan mengetahuinya. Dan Tuhanmu tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.”¹⁵

Sebagai seorang guru Agama yang bertanggung jawab terhadap siswanya yang dipercayakan oleh orang tua dan masyarakat maka harus mempunyai persiapan lahir dan bathin serta mempunyai kemampuan menjadi guru agama atas dasar panggilan hati, memiliki etika disamping dasar emosional yang mantap.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud guru Agama adalah seseorang yang bertugas mengajarkan Agama Islam dan membimbing siswa kearah pencapaian kedewasaan serta terbentuknya moral jiwa yang Islami. Seorang guru Agama harus mampu membimbing siswanya kearah yang membentuknya sebagai insan yang berakhlak mulia.

Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana Kreativitas pendidik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran akan berhasil apabila guru mampu membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran . Salah satu kegiatan yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan adalah dengan memiliki Kreativitas untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Kriteria Kreativitas

Penentuan kreativitas menyangkut tiga dimensi, yaitu: dimensi proses, person dan produk kreatif. Proses kreatif sebagai kriteria kreativitas, maka segala produk

¹⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia; *Al-quran dan Terjemahannya*; (Halim Publishing & Distributing 2014), 377

yang dihasilkan dari proses kreatif dianggap sebagai produk kreatif, dan orangnya disebut sebagai orang kreatif.

Dimensi person sebagai kriteria kreativitas identik dengan kepribadian yang kreatif. Kepribadian kreatif meliputi kognitif dan non kognitif (minat, sikap, kualitas temperamental). Orang kreatif memiliki ciri-ciri kepribadian yang secara signifikan berbeda dengan orang-orang yang tidak kreatif. Karakteristik-karakteristik kepribadian ini menjadi kriteria untuk mengidentifikasi orang-orang kreatif.

Produk kreatif yaitu menunjuk pada hasil perbuatan, kinerja, atau karya seseorang dalam bentuk barang atau gagasan. Kriteria ini merupakan paling eksplisit untuk menentukan kreativitas seseorang, sehingga disebut sebagai kriteria puncak bagi kreatifitas.

Sebuah kreativitas hanya dapat dicipta oleh pribadi yang kreatif karena kreativitas tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi selalu didahului oleh penemuan-penemuan baru. Pribadi yang kreatif adalah pribadi yang dinamis karena memiliki kemampuan merespon segala sesuatu dengan gagasan-gagasan yang segar. Mereka mampu melakukan deteksi dini permasalahan yang dihadapi, haus akan informasi dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar serta tidak takut terhadap kegagalan.¹⁶

Adapun pendekatan yang perlu dilakukan misalnya dalam membina siswa yang berbakat, dapat ditinjau dari proses perkembangan siswa sangat banyak manfaatnya antara lain:

¹⁶ Toto Tasmara. 2001. *Kecerdasan Rohaniah*. Jakarta: Gema Insani,209

- a. guru dapat mendekati diri kepada siswa dengan memberikan arahan sesuai dengan yang diharapkan, untuk mencapai tujuan.
- b. guru dapat memberikan pengetahuan dan bimbingan yang tepat kepada para siswa dengan melakukan pendekatan yang relevan dalam tingkat perkembangan sesuai harapan yang diinginkan siswa¹⁷

Peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangat penting. Dalam konteks ini, guru dapat mengembangkan kreativitasnya antara lain sebagai berikut:

- 1) Memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diterapkan.
- 2) Memilih dan menggunakan media yang tepat sesuai dengan tujuan dan metode pembelajaran yang telah ditentukan.
- 3) Menerapkan keterampilan dasar mengajar dengan baik.
- 4) Menumbuhkan Kreativitas Pendidik dalam Mengelola Pembelajaran.

Kreativitas guru adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada siswanya disekolah.¹⁸

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Munandar bahwa syarat untuk menjadi guru kreatif yaitu:

¹⁷ Salmiati, *Upaya Pengembangan Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMP Negeri 9 Palopo*. (Skripsi STAIN Palopo, 2011)

¹⁸ Nurjanna, *Strategi Guru Kreatif dan Berkarakter dalam Merancang Perangkat Pembelajaran Melalui Happy Learning pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Palopo*, (Skripsi Universitas Cokroaminoto Palopo, 2009)

- a) Profesional, yaitu sudah berpengalaman mengajar, menguasai berbagai teknik dan model belajar mengajar, bijaksana dan kreatif mencari berbagai cara, mempunyai kemampuan mengelola kegiatan belajar secara individual dan kelompok.
- b) Memiliki kepribadian, antara lain: bersikap terbuka terhadap hal hal baru, peka terhadap perkembangan anak, mempunyai pertimbangan luas dan dalam, penuh perhatian, mempunyai kreativitas yang tinggi, bersikap ingin tahu.
- c) Menjalin hubungan sosial, antara lain: suka dan pandai bergaul dengan anak berbakat dengan keresahannya dan memahami anak dengan cepat tingkah laku orang lain.

3. Faktor yang mempengaruhi kriteria Kreativitas

a. faktor internal

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Salah satu persyaratan utama yang harus dipenuhi guru sebelum mengajar adalah memiliki ijazah keguruan. Dengan memiliki ijazah tersebut maka guru akan memiliki pengalaman mengajar dan bekal pengetahuan yang baik, yang berarti sangat besar pengaruhnya dalam membantu pelaksanaan tugas guru. Sebaliknya tanpa pengetahuan di bidang profesional kependidikan tersebut, maka guru akan sulit sekali mengadakan peningkatan kemampuan dirinya.

2). Pengalaman mengajar

Pengalaman dalam mengajar juga sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajarnya, sehingga semakin lama seorang guru mengajar maka semakin baik pula kedepannya boleh dikata kesempurnaan dalam menjalankan tugasnya.

b. Faktor Eksternal

1). Adanya sarana pendidikan

Dunia pendidikan atau pelaksanaan tugas kependidikan biasa disebut dengan proses belajar mengajar, sarana merupakan salah satu faktor yang menunjang tercapainya tujuan pengajaran. Tersedianya sarana yang memadai akan mempengaruhi pencapaian tujuan, sedangkan terbatasnya sarana juga akan menghambat tujuan yang akan dicapainya. Karena sarana pendidikan dan kesiapan alat peraga dalam pengajaran secara tidak langsung akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan dan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidik. Sehingga masalah kekurangan fasilitas seperti kekurangan gedung, buku cetak, alat alat praktikum, ruang laboratorium, dan takalah penting adalah biaya yang merupakan masalah yang sangat sulit.

2). Pengawasan dari Kepala Sekolah

Pengawasan kepala sekolah terhadap tugas pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Tanpa adanya pengawasan dari sekolah akan seandainya dalam melaksanakan tugasnya, sehingga tujuan yang akan diharapkan tidak dapat dicapai. Karena pelaksanaan pengawasan kepala sekolah ditujukan untuk pembinaan dan peningkatan proses belajar mengajar.

Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah haruslah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengemukakan masalah yang dihadapi dan juga tak kalah penting adalah memberi kesempatan untuk mengemukakan ide guna untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar.

3). Kedisiplinan kerja

Berbicara mengenai kedisiplinan dalam ruang lingkup sekolah tidak hanya terfokus pada siswa saja namun untuk seluruh personal sekolah. Hal ini dikarenakan masing masing orang khususnya seorang guru mempunyai sifat dan latar belakang kemampuan heterogen. Kedisiplinan yang ditanamkan guru dan seluruh staf sekolah akan menciptakan kondisi yang baik, dan sebagai realisasinya tentu akan mempengaruhi upaya peningkatan kualitas guru Agama maupun guru umum.

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian prestasi belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Di dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah “hasil yang telah tercapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya”.¹⁹ Adapun belajar dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia yaitu berusaha, berlatih untuk mendapat pengetahuan. Pengertian secara psikologis adalah merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam aspek tingkah laku. Menurut Slameto pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai “ suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah yang baru secara

¹⁹Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Cet. 1; Surabaya: Amelia Surabaya, 2003),.330

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.²⁰

Hasil belajar adalah capaian dari proses belajar siswa dalam waktu tertentu, yang target tujuan pembelajarannya telah ditetapkan oleh guru, baik itu tujuan pembelajarann khusus (TPK) Maupun tujuan pembelajaran umum (TPU). Selain itu ada ranah atau wilayah pencapaian hasil belajar yang harus diperhatikan yaitu ranah pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik).

Suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila setiap guru memiliki pandangan sejalan dengan filsafatnya, namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku yang saat ini telah disempurnakan antara lain bahwa setiap proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan intruksional khususnya (TIK) dapat tercapai.²¹

2. Faktor- faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor internal, eksternal dan faktor pendekatan belajar.

a. Internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri individu yang sedang belajar, adapun yang tergolong faktor internal yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1). Faktor jasmaniah

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor- faktor yang mempengaruhinya*, (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2003),2

²¹ Murniati Baroe' *Kreatiifitas Guru dalam Mengembangkan Prestasi Belajar Siswa di MTS. Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja*, (Skripsi IAIN Palopo 2015).

a). faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian- bagiannya bebas dari penyakit. Apabila kondisi kesehatan sedang sakit, maka proses belajar serta prestasinya pun akan terganggu.

b). Cacat Tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat tubuh, akan terganggu proses belajarnya. Apabila ada siswa memiliki cacat tubuh, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan ia memiliki alat bantu agar dapat mengurangi dan meminimalisasi dampak pengaruh kecatatannya.

2) Faktor psikologis

Ada beberapa faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor- faktor tersebut adalah :

a) Intelegensi

intelegensi atau kecerdasan merupakan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang telah ada untuk memecahkan berbagai masalah.

b). Minat

minat di definisikan sebagai kecenderungan untuk melakukan respon dengan cara tertentu disekitarnya. Minat juga di hubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri.

3). faktor kelelahan

Kelelahan dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar peserta didik. Agar peserta didik dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahannya dalam belajarnya²²

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan faktor waktu.

1). Faktor lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama yang didapat oleh siswa sebelum mengikuti pendidikan ditingkat sekolah. Kondisi lingkungan keluarga yang baik, hubungan antara orang tua dengan anaknya baik maka hal itu turut mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2). Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah menjadi parameter dalam keberhasilan prestasi belajar siswa. Para pendidik yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang baik, simpatik dan memperhatikan suri teladan yang baik, dapat menjadi dorongan positif bagi kegiatan belajar siswa sehingga mempengaruhi prestasi belajar.

3). Faktor lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga dapat mempengaruhi bakat dan minat anak dalam belajar. Tetapi, lingkungan pun dapat memberikan dampak yang kurang baik dalam menghambat kecerdasan anak terutama prestasi belajarnya. Apabila lingkungan masyarakat tempat tinggal anak adalah lingkungan yang baik,

²²Slameto, *Belajar dan faktor- faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineca Cipta, 2003),54-59

bergotong royong, maka dengan sendirinya anak akan terdorong untuk memiliki sikap gotong royong dan suka membantu orang.

4). Faktor waktu

Adanya keseimbangan antara kegiatan belajar dan kegiatan yang bersifat hiburan atau rekreasi sangat perlu. Tujuannya agar selain dapat prestasi belajar yang maksimal, siswa pun tidak di hinggapi kejenuhan dan kelelahan pikiran yang berlebihan serta merugikan.²³

D. Jenis belajar siswa

Jenis belajar peserta didik dalam hal ini tentu sangat mempengaruhi prestasi belajarnya. Berikut ini ada tujuh jenis belajar dibawah ini.

1. Belajar arti kata- kata

Setiap pelajar pasti mempelajari arti kata tertentu yang belum diketahuinya. Tanpa hal tersebut, maka sulit menggunakannya. Mengerti dengan arti kata merupakan dasar yang penting. Karena ide- ide yang terdapat dalam suatu kalimat hanya dapat di mengerti dengan memahami arti kata yang dimaksud. Oleh karena itu, penguasaan arti kata- kata menjadi penting dalam belajar, terutama terhadap peserta didik dibangku sekolah dasar.

2. Belajar kognitif.

Belajar kognitif berkaitan dengan masalah mental. Belajar kognitif menjelaskan tentang bagaimana proses mental seseorang untuk menghadirkan obyek- obyek materil melalui proses tanggapan, gagasan atau lambing menuju

²³ Murniati Baroe' *Kreatiifitas Guru dalam Mengembangkan Prestasi Belajar Siswa di MTS. Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja*, (Skripsi IAIN Palopo 2015).

kearah adanya perubahan tingkah laku seseorang. Artinya dalam belajar kognitif, dibutuhkan tanggapan terhadap obyek-obyek yang diamati sehingga otak mampu merespon informasi tersebut. Belajar kognitif berperan penting dalam pembelajaran karena prosesnya sendiri membutuhkan proses mental seorang peserta didik dalam menerima informasi sehingga ia dapat mengubah tingkah lakunya.

3. Belajar Menghafal.

Belajar merupakan suatu proses yang melibatkan otak dalam mengingat sesuatu. Menghafal sendiri merupakan kegiatan yang sering dilakukan seseorang, dan bahkan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Menghafal berarti aktivitas yang dilakukan melalui verbal untuk kemudian diingat secara harfiah.

4. Belajar teoritis

Belajar teoritis ini bertujuan untuk menempatkan semua data dan fakta (pengetahuan) dalam suatu kerangka organisasi mental, sehingga dapat dipahami dan digunakan untuk memecahkan masalah, seperti yang ada dalam bidang-bidang studi ilmiah, misalnya teori “Bujur sangkar” mencakup semua bentuk persegi.

E. Jenis- jenis Hasil Belajar

Pada prinsipnya pengungkapan Hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Yang dapat dilakukan pendidik adalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil peserta didik. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran data

hasil belajar peserta didik adalah mengetahui garis- garis besar indicator (petunjuk adanya prestasi belajar) dikaitkan dengan jenis- jenis prestasi yang hendak di ukur.²⁴

Dalam Taksonomi Bloom, dikemukakan mengenai teori Bloom yang menyatakan bahwa, tujuan belajar peserta didik dibagi kedalam tiga domain, yaitu:

1. *Cognitive domain* (Ranah Kognitif), yaitu berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan berfikir, Diantaranya meliputi:

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Berisikann kemampuan untuk mengambil dan mengingat peristilahan, definisi, fakta- fakta, gagasan, pola, urutan, metodeologi, prinsip dasar dan sebagainya.

b. Pemahaman (*comprehension*)

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap makna dan arti yang dari bahan yang dipelajari. Dalam tingkatan ini siswa diharapkan mampu memahami ide- ide matematika bila mereka dapat menggunakan beberapa kaidah yang relavan tanpa perlu menghubungkannya dengan segala implikasinya.

c. Penerapan Aplikasi

Kemampuan kognisi yang diharapkan siswa mampu mendemonstrasikan pemahaman mereka berkenaan dengan sebuah atraksi matematika melalui

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Cet. V; Bandung; Remaja Rosdakarya, 2000),150.

penggunaanya secara tepat ketika diminta untuk itu. Untuk melanjutkan kemampuan tersebut seorang siswa harus dapat memilih dan menggunakan apa yang mereka miliki secara tepat sesuai dengan situasi yang ada dihadapannya.

d. Analisis (*Analisis*)

Kemampuan untuk memilih sebuah struktur informasi kedalam komponen-komponen hingga hirarki dan keterkaitan antara ide kedalam informasi tersebut menjadi tampak jelas. Bloom mengidentifikasi menjadi tiga jenis analisis yaitu (a). Analisis elemen dan bagian, (b) analisis hubungan, (analisis prinsip-prinsip pengorganisasian. Analisis berkaitan dengan pemilihan materi kedalam bagian-bagian, menemukan hubungan antar bagian, dan mengamati pengorganisasian bagian-bagian.

e. Sintesis (*Sintesis*)

Kemampuan untuk mengkombinasikan elemen-elemen untuk membentuk sebuah struktur yang unik dan sistem. Salah satu contohnya adalah memformulasikan teorema-teorema matematika dan mengembangkan struktur-struktur matematika.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Kegiatan membuat penilaian berkenan dengan nilai sebuah ide, kreasi, cara atau metode. Evaluasi adalah tipe yang tertinggi antara ranah-ranah kognitif yang lain, mulai dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, hingga sintesis.

2. *Afektif Domain* (Ranah Afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Taksonomi tujuan pendidikan ranah afektif meliputi:

a. Penerimaan (*Receiving/Attending*)

Penerimaan mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesiapan untuk memperhatikan rangsangan itu, seperti buku pelajaran atau penjelasan yang diberi oleh guru.

b. Tanggapan (*Responding*)

Suatu sikap menunjukkan adanya partisipasi aktif atau kemampuan menanggapi, kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Hal ini mencakup ketetapan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang keada dirinya.

3. *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor) berisi perilaku- perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulis tangan, mengetik, berenang dan mengoperasikan mesin.²⁵

F. Fungsi dan Peran Guru

Fungsi dan peran guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Fungsi dan peran guru sebagai pendidik dan pengajar harus memiliki kestabilan emosi, memiliki rasa tanggung jawab yang besar yang ingin memajukan anak didik, bersikap realitas, bersikap jujur serta terbuka dan peka terhadap perkembangan, terutama terhadap inovasi pendidikan. Untuk mencapai semua itu

²⁵ Murniati Baroe' *Kreatifitas Guru dalam Mengembangkan Prestasi Belajar Siswa di MTS. Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja*, (Skripsi IAIN Palopo 2015)

guru harus memiliki kreativitas dan menguasai jenis bahan, menguasai teori dan praktek kependidikan, menguasai kurikulum dan metodologi pengajaran.²⁶

Kedudukan guru didalam Islam adalah salah satu hal yang sangat menarik, karena penghargaan yang sangat tinggi terhadap guru, sehingga penghargaan guru selalu dikaitkan dengan pengetahuan. Yang kemudian dari pengetahuan tersebut menghasilkan pemikiran yang baik yang berlandaskan dengan akidah Islam tidak melenceng dan tidak pula sesat yang sesuai dengan Al-quran dan Hadits. Sebagaimana Islam sangat menghargai ilmu pengetahuan, hal itu dapat dilihat dalam surah Al- Mujadilah (Q.s. 58: 11)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan didalan Majelis- majelis," maka lapangkanlah untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmubberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.²⁷

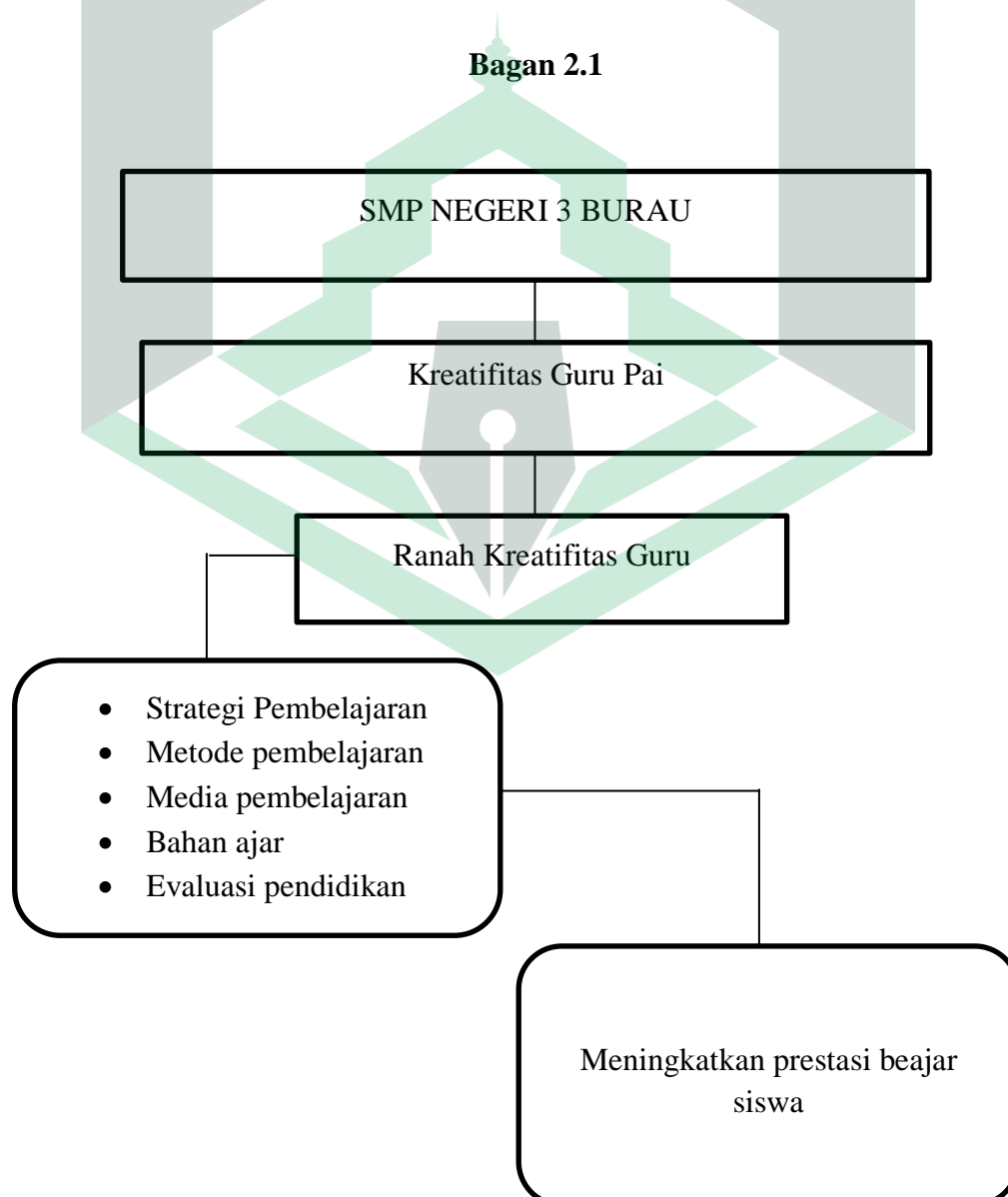
²⁶ Oemar Malik, *Pendidikan Guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Cet,1; Jakarta: Bumi Aksara. 2002),39-42

²⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Halim Publishing dan Distribusi, 2014), 543

Guru sebagai pengelola proses pembelajaran, harus menguasai berbagai metode mengajar dan harus mampu menciptakan inovasi dan kreativitas belajar mengajar baik dikelas maupun diluar kelas.

Memahami uraian diatas, dapat dikemukakan bahwa kreativitas siswa dalam belajar sangat bergantung pada kreativitas guru dalam mengembangkan materi standar, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru dapat menggunakan pendekatan dalam meningkatkan kreativitas Guru.

G. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan dalam bentuk kata- kata tertulis atau lisan orang- orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (utuh). Penelitian kualitatif memiliki karakteristik alami (*natural serfing*) sebagai sumber data langsung. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis konduktif dan makna merupakan hal yang esensial.²⁸

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang berusaha menggambarkan bentuk- bentuk kretaitas guru dalam mengembangkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan.

Obyek dalam penelitian ini adalah obyek yang alami, atau natural sehingga penelitian ini disebut sebagai metode *naturalistic*. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak manipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif yang tidak berubah. Sebagai lawannya dari metode ini adalah metode eksperimen dimana peneliti dalam melakukan penelitian tempatnya berada dilaboraturium yang merupakan kondisi buatan, dan peneliti melakukan

²⁸ Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 4

manipulasi terhadap variabel. Dengan demikian sering terjadi bias antara hasil penelitian di laboratorium atau keadaan sesungguhnya; dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bakat teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih bermakna; kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.²⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dengan mengambil lokasi penelitian di salah satu Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur yaitu di SMP Negeri 3 Burau. Peneliti memilih lokasi di SMP Negeri 3 Burau merupakan sekolah yang berdiri dalam rangka memberikan pembinaan pendidikan secara umum kepada anak usia sekolah setelah tamat dari sekolah dasar. Adapun jarak sekolah dengan permukiman penduduk terbilang dekat sehingga anak-anak yang hendak ingin melanjutkan sekolah tidak harus jauh-jauh bahkan meninggalkan kampung halaman untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya. Dan penelitian akan dilaksanakan pada semester Ganjil tahun ajaran 2020/2021

²⁹ Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: penerbit CV. Alfabeta, 2008), 2

C. Definisi operasional

1. Kreativitas Guru

Kreativitas adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru atau ide-ide yang baru dan penerapannya dalam pemecahan masalah yang ada pada saat seorang pendidik mengajar. Kreativitas juga bisa tumbuh melalui penggunaan media yang menyenangkan, seperti edukatif serta mengintegrasikan suatu tema ke dalam semua mata pelajaran. Artinya peserta didik tidak hanya mendapatkan teori tetapi mereka juga bisa melihat, menyentuh, merasakan, dan mengikuti keseluruhan proses dari setiap pembelajaran.

2. Prestasi belajar

Prestasi belajar yang dimaksud adalah capaian hasil belajar oleh siswa setelah melewati proses belajar dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar adalah sejumlah siswa dapat memenuhi target capaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru, baik tujuan pembelajaran khusus (TPK) maupun Umum (TPU). Baik dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga instrumen penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi ketiga jenis instrumen ini dipilih karena dianggap dapat membantu penelitian dalam memperoleh data penelitian yang akurat. Disamping itu, instrumen ini mudah digunakan sekaligus dapat menggali lebih dalam dari aspek yang diteliti khususnya dalam wawancara penelitian.

E. *Teknik Pengumpulan Data*

Sebagaimana pada umumnya dalam mengumpulkan sebuah data penelitian memerlukan beberapa metode yang harus digunakan, karena metode merupakan salah satu cara yang harus ditempuh dalam rangka untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Adapun teknik penulis dalam melakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terjun langsung terhadap gejala yang tampak oleh penelitian³⁰ Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek yang sedang diteliti.³¹ metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan keadaan lokasi dan kondisi obyek penelitian dan juga untuk mengetahui upaya upaya pengendaliannya dan perilaku subyek peneliti

2. Wawancara (*interview*)

Menurut S. Nasution interview atau wawancara adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.³² Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana proses memperolehnya keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat panduan

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (jakarta: Mahasatya, 1998), 209

³¹ Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet, II. Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 158

³² S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 113

wawancara.³³ Salah satu teknik pengumpulan data adalah melakukan wawancara baik yang dilakukan secara individu maupun dengan kelompok antara peneliti dengan kelompok yang diteliti. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan dan mengklarifikasi data yang diperoleh. Biasanya dalam wawancara, peneliti menggunakan dua model yaitu wawancara bebas dengan wawancara terikat (terstruktur). Salah satu kelebihan wawancara adalah peneliti secara langsung mendapatkan data dan informasi dari responden secara langsung. Adapun yang diwawancarai oleh peneliti adalah Guru Pendidikan Agama Islam sebanyak dua orang dengan menggunakan Model wawancara yang dipimpin atau terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari katanya yaitu Dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Kemudian keterangan lain dijelaskan bahwa mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan lain sebagainya. merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui catatan tertulis yang berisi data dan informasi yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti. Teknik dokumentasi ini berguna untuk mengetahui laporan tertulis dari hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan laporan pendidikan peserta didik serta jurnal hasil belajar peserta didik yang dipegang oleh pendidik dan wali kelas masing-masing dengan harapan dapat mengetahui tingkat motivasi belajar pendidik.

³³ S. Nasution, *Metode Research; Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 113

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁴ Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan dengan menyederhanakan data. Setelah peneliti telah melakukan observasi, melihat dokumentasi dan juga melakukan wawancara maka langkah selanjutnya adalah menganalisa dan menginterpretasikan data.

Dalam menganalisa data yang dikumpulkan dari rancangan diatas maka penulis menggunakan "*Rancangan Deskriptif Kualitatif pendekatan fenomenologis dan model naturalistik*" yang seperti dijelaskan diatas karena rancangan ini sangat tepat digunakan bagi peneliti untuk mengambil data data yang sifatnya kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil memberikan gambarann secara menyeluruh tentang kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur. Hasil penelitian itupun kemudian akan ditelaah, dikaji dan juga akan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian

³⁴ Masry Singarimbun,dkk, *metodologi penelitian survey*, cet 1, (jakarta: P3ES,1989),263

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur

SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur dibangun dengan partisipasi masyarakat atas inisiatif bersama pemerintah Australia dan Indonesia melalui program Block Grant pada tahun Anggaran 2006 dan mulai beroperasi pada tahun 2007, dengan luas lahan tanah 19895 M2 dengan biaya pembangunan Rp. 1.299.640.000 tahun anggaran 2006.³⁵ Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang didirikan disebelah selatan ibu kota kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, tepatnya di Desa Jalajja Kecamatan Burau, merupakan salah satu daerah yang masih tergolong baru tersentuh pola pembangunan pemerintah pada tahun 2012 dalam segala ha baik secara fisik maupun non fisik.

SMP Negeri 3 Burau sejak diresmikan pada tahun 2006 dan beroperasi pada tahun 2007 mulai saat awal berdirinya sampai saat ini telah dirasakan peranan yang sangat besar dalam andilnya bagi pendidikan dan pembinaan anak dan generasi muda didaerah ini. Sehingga keberadaannya merupakan salah satu proses pembentukan manusia yang berkualitas.`

Saat pertama kali SMP Negeri Burau didirikan sekolah ini dipimpin oleh bapak Drs. M. Tahir dan sebagai ketua komite sekolah yakni Andi Salahuddin.

³⁵ Kaslam , Kepala Sekolah SMPN 3 Burau, Wawancara di Kantor SMPN 3 Burau. Pada tanggal 16 september 2020

Pada tahun 2007 awal mula sekolah beroperasi dengan data siswa yaitu berjumlah 122 orang dengan rombongan belajar 4 kelas.

Sejak Berdirinya dari tahun ketahun SMP Negeri 3 Burau mengalami perubahan yang signifikan, dapat dilihat dari kondisi pembangunan serta fasilitas yang cukup memadai dan juga berbagai macam prestasi yang diperoleh siswa siswi SMP Negeri 3 Burau. Sekolah ini banyak meraih penghargaan baik dari tingkat kabupaten/kota, provinsi hingga ke tingkat Nasional. Bukan hanya itu siswa siswi SMP Negeri 3 Burau juga banyak meraih gelar juara bukan hanya pada bidang akademik namun pada bidang non akademik, keberhasilan tersebut tetap berlanjut sampai sekarang.

Tabel 4.1

Daftar Kepala Sekolah SMPN 3 Burau Kab. Luwu Timur

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	Dr. H. M. Tahir	2 juli 2007- 9 februari 2015
2	Drs. Ismail Halide	10 februari 2015- 12 Desember 2016
3	Kaslam S.Pd	13 Desember 2016 – sekarang

Adapun Alumni SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur tahun ajaran 2009-2020 adalah :

Tabel 4.2
Alumni SMPN 3 Burau Kab. Luwu Timur

No.	Tahun	Jumlah
1.	2009 – 2010	107 Peserta didik
2.	2010- 2011	122 Peserta didik
3.	2011-2012	164 Pesersta didik
4.	2013- 2014	144 peserta didik
5.	2013- 2014	144 peserta didik
6.	2014- 2015	138 peserta didik
7.	2015- 2016	159 peserta didik
8.	2016-2017	165 peserta didik
9.	2017-2018	173 peserta didik
10	2018-2019	150 peserta didik
11	2019-2020	155 peserta didik

Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat dikemukakan bahwa dalam usianya yang tergolong sudah dewasa, SMP Negeri 3 Burau mempunyai sejarah yang berbeda dengan sekolah lainnya dikecamatan Burau serta mempunyai perkembangan yang mengembirakan bagi pemerintah, masyarakat, terutama bagi mereka yang telah menimbah ilmu dilembaga tersebut. Hal ini tidak lepas dari dukungan dan kerja sama semua pihak dalam memajukan proses belajar

mengajar dan meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 3 Burau Kabupaten Luwu Timur.

2. Profil SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur

Nama Sekolah	: SMP Negeri 3 Burau
Alamat Sekolah	: Jl. Dg.Sibali, Desa Jalajja, Kec. Burau, Kab. Luwu Timur
Telepon/Hp	: 082291491351
Kecamatan	: Burau
Kab./Kota	: Luwu Timur
Kategori Sekolah	: Rintisan SSN
Kepemilikan Tanah/ Bangunan	: Milik Pemerintah
Tahun Didirikan/Beroperasi	: 2006/2007
Status Sekolah	: Terakreditasi A

3. Visi Misi SMP Negeri 3 Burau

Visi:

“ Berilmu, Berprestasi, Beriman dan Berwawasan Lingkungan.”

Misi:

- a. Meningkatkan pelaksanaan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah secara konsisten

- b. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan efektif serta efisien serta berhasil guna.
- c. Menyiapkan sarana dan prasarana untuk mengembangkan keterampilan.
- d. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, sehat, bersih dan indah, rindang dan nyaman.
- e. Meningkatkan berbagai macam prestasi akademik dan non akademik.
- f. Meningkatkan kegiatan keagamaan disekolah.
- g. Melestarikan fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

4. Tujuan sekolah

- a. Mewujudkan perilaku akhlak mulia bagi siswa
- b. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam bidang akademik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
- c. Menghasilkan metode pembelajaran baru yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajarannya
- d. Menghasilkan siswa yang mampu dan mahir menggunakan sarana informasi dan komunikasi
- e. Menjamin ketentraman dan kesejukan siswa dan guru di dalam lingkungan sekolah
- f. Menghasilkan siswa berprestasi dalam bidang akademik, olahraga maupun seni
- g. Mencetak siswa yang tanggap dan terampil dalam menjawab tantangan global yang berdaya guna bagi lingkungan Masyarakat

h. Menunjukkan pola pikir siswa yang berkesadaran budaya dan bangsa.

F. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur dalam pendidikan yang sangat dibutuhkan keberadaanya. Sebab tanpa sarana dan prasarana yang memadai, proses belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan lancar. Karena itu sarana dan prasarana ataupun fasilitas yang memadai sangat membantu dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan.

Keadaan sarana dan prasarana sangat berfungsi untuk membantu dalam proses pembelajaran SMP Negeri 3 Burau, khususnya yang berhubungan langsung didalam kelas, karena sarana yang baik dan lengkap dapat menjamin tercapainya tujuan pembelajaran.

Sarana pembelajaran yang telah dibangun disekolah tersebut kini telah memiliki beberapa gedung pembelajaran. Adapun jumlah ruang kelas dari satu gedung pembelajaran masing masing berjumlah 3 ruang kelas dilengkapi dengan bangku siswa meja guru serta papan tulis.

SMP Negei 3 Burau juga merupakan salah satu sekolah yang sangat memperhatikan masalah lingkungan. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang mengikuti program pemerintah yakni program PLH pada jenjang pendidikan dasar dan Menengah melalui Adiwiyata. Namun sejak tahun 2006 sampai tahun 2011, jumlah sekolah yang mengikuti Adiwiyata baru mencapai 1.351 sekolah dari 251.515 sekolah dari berbagai jenjang diseluruh Indonesia.³⁶

³⁶ Endang Haris dkk, *Sekolah Adiwiyata Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri disekolah*, (Esensi Erlangga 2018), 4

Adapun dalam wawancara peneliti bersama bapak Kaslam S.Pd selaku kepala sekolah mengatakan bahwa salah satu keunggulan sekolah dalam berbasis program adiwiyata adalah anak-anak dapat belajar dari lingkungannya yang kemudian menciptakan kondisi belajar mengajar yang nyaman dan kondusif bagi warga sekolah dan juga tenaga pendidik juga sangat bisa memanfaatkan kreativitasnya dalam ranah pembelajaran serta manfaat lain juga mendukung murid aktif mengembangkan potensi dalam bidang keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian berkarakter, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. sehingga sangat tepat dengan arti adiwiyata itu sendiri yakni tempat yang baik dan ideal memperoleh ilmu pengetahuan, norma, dan etika yang menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup menuju kepada cita-cita.

Adapun sarana pendukung dalam proses pembelajaran adalah:

Tabel 4.3

Sarana dan prasarana

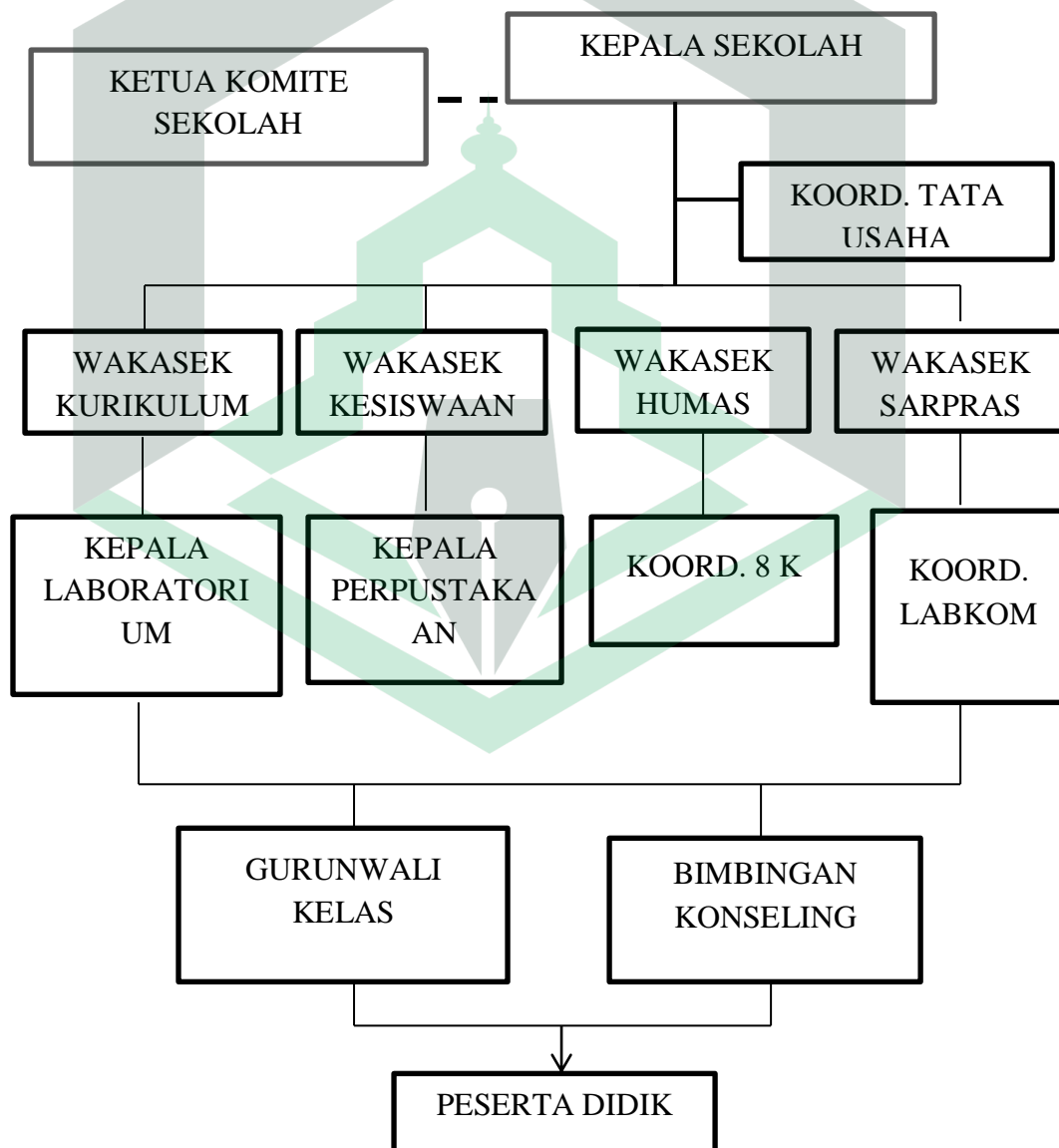
No	Nama Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6 Ruang
2.	Ruang Kantor	1 Ruang
3.	Ruang Guru	1 Ruang
4.	Perpustakaan	1 Ruang
5.	Osis	1 Ruang
6.	Gudang	1 Ruang
7.	Musollah	1 Ruang

8.	Ruang ganti	1 Ruang
9.	Wc Siswa	1 Ruang
10.	Uks	1 Ruang
11.	Wc Guru	3 Ruang

Sumber data: Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 3 Burau tahun Ajaran 2019/2020

G. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur

Tabel 4.5



H. Keadaan Guru SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur

Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mengajar. Berhasil tidaknya sebuah pembelajaran tergantung dari peranan guru serta sarana yang menunjang. Adapun jumlah guru yang ada disekolah adalah sebanyak 31 orang adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6

No.	Nama	Mata Pelajaran
1	Kaslam, S.Pd	Ipa Terpadu
2	Drs. Ismail Halide, M.M	Bahasa Indonesia
3	Rosdiana, S.Pd	Matematika
4	Abdul Malik, S.Pd	Bk
5	Drs. Burhanuddin	Ppkn
6	Sitti Rajiah, S.Ag	Pai
7	Irawati Hafid, S.Pd	Bahasa Inggris
8	Ishak, S.Pd	Ipa Terpadu
9	Hasmiati, S.Pd	Bahasa Indonesia
10	Masliah, S.Ag. M.Pd.i	Pai
11	Sulvian Evis Tohura, SE	Ips Terpadu
12	Nurmy, S.Pd	Ips Terpadu
13	Eka Sadriany, S.Pd	Ipa Terpadu
14	Wejekka Abdullah, S.Pd	Matematika

15	Firmansyah, S.Si	Ips Terpadu
16	Bernice Tandilimbong, S.s	Ips Terpadu
17	Mariana Lebo, S.T	Ipa Terpadu
18	Lukman, S.Pd	Matematika
19	Welta Renna Butarbutar, S.Pd	Ips Terpadu
20	Yuliana, S.Pd	Bahasa Indonesia
21	Ati Mariana, S.Pd	Bahasa Inggris
22	Asnur Syamsuddin, S.Si	Ipa Terpadu
23	Berti Kaluden, S.Pd	Ips Terpadu
24	Hasmiati, S.Pd	Bahasa Indonesia
25	Abadi, SH.	Ppkn
26	Harjuna, S.Pd	Matematika
27	Fitriani Djamin, S.Sos	Ips, Seni Budaya
28	Harman Muhassab, S.Pd	Penjas
29	Husmawati Ahmad, S.Pd	Penjas
30	Harmini, S.Pd	Ppkn, Prakarya
31	Suardi, S.Pd	Bahasa Indonesia

Data data guru diatas dapat memperlihatkan keadaan bahwa guru di SMP Negeri 3 Bauru sudah cukup memadai, meskipun guru harus tetap mengembangkan ilmu serta perannya sebagai seorang pengajar sekaligus pendidik secara maksimal. Guru sebagai sebagai seorang pengajar dan juga pendidik merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kesuksesan pendidikan, menjadi

seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas baik di dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah dan juga disertai pemikiran yang kreatif terutama dalam proses pembinaan dan pengajarannya.

Karena ruang lingkup dalam penelitian ini hanya guru pendidikan agama Islam, maka di bawah ini adalah nama nama guru agama pendidikan agama Islam sebagai berikut

Tabel 4.7

Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Burau

Kab. Luwu Timur

No	Nama	L/P
1	Sitti Rajiah, S.Sg	P
2	Masliah, S.Ag.,M.Pdi	P

I. Keadaan Siswa di SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur

Siswa merupakan salah satu syarat terjadi adanya interaksi belajar mengajar. Keadaan siswa di SMPN Negeri 3 Burau kualitasnya mengalami naik turun disetiap tahun ajaran baru. Namun dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dalam jumlah penerimaan siswa baru. Ini terkait dengan kualitas dan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah. SMP Negeri 3 Burau Kabupaten Luwu Timur memiliki sumber daya manusia atau kualitas gurunya sudah terbilang baik dengan latar belakang pendidikan yang turut mendukung kualitas suatu pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adapun data siswa pada tahun ajaran 2019/2020 pada kelas VII sebanyak 132 orang pada kelas VIII sebanyak

172 dan pada kelas IX sebanyak 172 orang. Adapun mengenai keadaan siswa pada tiga tahun terakhir di SMP Negeri 3 Burau dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.8

Data Siswa SMP Negeri 3 Burau dalam Tiga Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Jumlah pendaftaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah keseluruhan
TH.2017/2018	172	174	148	170	492
TH.2018/2019	150	145	170	156	471
TH.2019/2020	132	132	172	172	456

Sumber data: Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 3 Burau Kab.Luwu Timur Tahun Ajaran 2019/2020³⁷

Melihat kondisi keseluruhan siswa yang ada pada saat ini, di SMP Negeri 3 Burau Kabupaten Luwu Timur maka dapat diperkirakan bahwa dengan begitu banyaknya karakter peserta didik yang mempunyai ciri dan watak individu yang pasti berbeda dengan yang lain, maka tentunya akan membutuhkan kreativitas seorang pengajar/pendidik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai seorang pengajar untuk membentuk karakter yang berbeda tersebut sesuai dengan visi dan misi dari SMP Negeri 3 Burau itu sendiri

B. Penyajian dan Analisis Data

Dalam menyajikan data, yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data data yang berhubungan dengan Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan

³⁷ Tata Usaha SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur, 16 september 2020

Prestasi Belajar di SMP Negeri 3 Burau Kab.Luwu Timur. Setelah pengumpulan data selesai selanjutnya adalah menganalisis data data yang telah terkumpul.

Adapun pendekatan analisa yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptif Kualitatif model Fenomenologis dan Naturalistik yang dirancang untuk memperoleh informasi dalam rangka mencari kesimpulan yang digambarkan dengan kata.

1. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar siswa di SMP Negeri 3 Burau.

SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur sangat menekankan pendidikan agama yang baik khususnya pendidikan agama Islam, siswa diharapkan mampu menghadapi era moderenisasi dengan dilandasi dengan ilmu, prestasi, iman dan taqwa serta berwawasan lingkungan yang bisa dilihat dari Visi SMP Negeri 3 Burau yaitu Berilmu, Berprestasi, Beriman dan Bertaqwa serta berwawasan Lingkungan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, khususnya ranah kognitif yaitu metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan materi kepada siswa. Metode sangat penting dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu seprang guru harus kreatif dalam memilih dan menetapkan metode pembelajaran tersebut.

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI, guru harus membuat perencanaan matang terlebih dahulu, agar nantinya dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan pembelajaran. Berikut hasil wawancara dengan Ibu

Masliah S.Ag., M.Pd. I, salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur:

“Dalam pembuatan RPP kita harus menentukan metode pembelajaran yang tepat. Dalam menentukan metode pembelajaran yang pertama kita lihat terlebih dahulu adalah kondisi anak. Kondisi anak kan tidak selalu bagus, nah kalau seperti kita paksakan tidak cocok, jadi kita lihat dulu kondisi anak. Setiap kelas itu tidak sama metodenya karena memang kondisi anak disetiap kelas berbeda beda. Jadi kalau saya pake metode ini mereka mampu atau tidak kalau tidak pas maka saya ganti dengan metode lain. Kemudian dalam menentukan metode saya lihat dulu karakter anak dan menentukan temanya yang sesuai dengan situasi dan kondisi dan tidak kalah penting juga memperhatikan kemampuan anak. Mengapa setiap kelas penerapan metode nya berbeda beda dikarenakan kemampuan setiap kelasnya berbeda dan kemampuan anaknya juga berbeda”.³⁸

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Sitti Radjiah, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam:

“Dalam pembuatan RPP pertama kali kita melihat mata pelajaran. Karena setiap materi metode yang digunakan tidaklah sama. Mesti disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Kemudian melihat karakter serta kemampuan siswanya. Serta melihat situasi dan kondisi yang ada dilingkungan SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur ini”.³⁹

³⁸ Masliah, Guru PAI SMP Negeri 3 Burau, Wawancara di Ruang Guru SMP Negeri 3 Burau. Pada tanggal 17 September 2020

³⁹ Sitti Rajiah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Burau “wawancara” pada tanggal 21 September 2020

Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh siswa yang bernama Nazwa berikut ini:

“Dalam pelajaran PAI cara mengajarnya beragam. Antara kelas satu dengan kelas lain berbeda, meskipun materinya sama. Cara mengajarnya berbeda beda setiap kelasnya”.⁴⁰

Beberapa penjelasan diatas merupakan paparan mengenai perencanaan guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tersebut dapat diketahui bahwa guru PAI di SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur dalam membuat perencanaan pembelajaran, khususnya dalam menentukan metode pembelajaran yang harus memperhatikan beberapa hal seperti kondisi karakter anak, materi pelajaran, kemampuan anak, situasi dan kondisi lingkungan sekitar.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai jenis metode yang diterapkan guru ketika mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur, maka didapatkan bahwa disekolah tersebut menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Masliah, S.Ag., M.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam dalam wawancaranya dengan penulis pada tanggal 21 September 2020 pukul 09.20 WITA yang menyatakan bahwa:

“Kreativitas setiap guru dalam proses belajar mengajar bermacam macam, karena setiap guru memiliki cara cara tertentu dalam memberikan pengajaran

⁴⁰ Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII B Nazwa Pada tanggal 30 September 2020

kepada siswanya agar siswa didalam kelas tidak merasakan kejenuhan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, seperti yang dilakukan dalam proses mengajarnya yang sering menggunakan metode *kontekstual teaching and learning* dan *kolaboratif* menyesuaikan dengan kondisi dan situasi siswa. Dan juga ibu Masliah mengatakan bahwa proses pembelajaran untuk masa pandemi dilakukan secara online maka bentuk kreativitas yang biasa dilakukan adalah dengan memanfaatkan media internet yang ada seperti memberikan video penjelasan yang bersumber dari youtube yang kemudian di kirim ke grub kelas masing masing setelah itu barulah mengarahkan siswa dengan media buku cetak yang dipegang masing masing oleh siswa”.⁴¹

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Adelia Rezky Putri salah satu siswa kelas IX ketika ditanya mengenai cara Ibu Masliah mengajar, Adelia mengatakan:

“ Bu Masliah kalo mengajar enak, mudah dipahami dan menyenangkan. Cara yang digunakan berbeda beda jadi tidak membosankan”.⁴²

Hal tersebut sejalan dengan apa yang tulis Dr. Rusman dalam bukunya yang berjudul model model pembelajaran yang berbasis e learning yang memiliki kelebihan serta kekurangan. Adapun Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

⁴¹ Masliah, Guru PAI SMP Negeri 3 Burau, Wawancara di Ruang Guru SMP Negeri 3 Burau. Pada tanggal 21 September 2020

⁴² Hasil wawancara dengan siswa kelas IX Adelia Resky Pratiwi pada tanggal 27 september 2020

- a. Dimungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas.
- b. Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa.
- c. Pembelajaran dapat memilih topic atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing masing.
- d. Lama waktu belajar juga bergantung pada kemampuan masing masing siswa.
- e. Adanya keakuratan pada kemampuan masing masing siswa.
- f. Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, sehingga ,menarik siswa dan memungkinkan pihak berkepentingan (orang tua siswa maupun guru) dapat turut serta menyaksikan proses pembelajaran, dengan cara mengecek tugas tugas yang dikerjakan siswa secara online.⁴³

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sitti Radjiah S.Ag pada tanggal 17 september 2020 pukul 09.20 WITA dengan pertanyaan yang sama mengenai metode mengajar yang dilakukan, Ibu sitti Radjiah mengatakan:

“ Dalam mengembangkan kreativitas dalam mengajar tidak serta merta hanya terfokus pada bagaimana bentuk atau model pembelajaran yang digunakan namun komponen sarana dan prasarana juga sangat mendukung dalam mengembangkan kreativitas dalam mengajar, tanpa fasilitas yang memadai maka sulit mewujudkan tujuan pendidikan. Misalnya setiap guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Negeri 3 Burau tidak hanya mengajarkan teori saja namun langsung

⁴³Rusman, *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (cet:5, Jakarta, rajawali 2014), 342.

mempraktekkan ke lapangan, seperti contoh materi Sholat berjamaah, guru langsung mengajarkan sholat berjamaah di musholla. oleh karenanya fasilitas yang memadai lebih mudah bagi siswa memahami dan mengingat materi yang sudah diajarkan”.⁴⁴

Hal yang penting dalam pemilihan metode menurut Syaiful Sagala dalam bahwa setiap metode pembelajaran yang digunakan berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan untuk membelajarkan siswa agar sanggup memecahkan masalah masalah dalam belajarnya, maka diperlukan metode yang tepat.⁴⁵

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Sitti Rajiah, S.Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam dalam wawancaranya dengan penulis pada tanggal 17 september 2020 pukul 09.20 WITA menyatakan bahwa:

“ Dalam mengembangkan kreativitas dalam mengajar tidak serta merta hanya terfokus pada bagaimana bentuk atau model pembelajaran yang digunakan namun komponen sarana dan prasarana juga sangat mendukung dalam mengembangkan kreativitas dalam mengajar, tanpa fasilitas yang memadai maka sulit mewujudkan tujuan pendidikan. Misalnya setiap guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Negeri 3 Burau tidak hanya mengajarkan teori saja namun langsung mempraktekkan ke lapangan, seperti contoh materi Sholat berjamaah, guru langsung mengajarkan sholat berjamaah di musholla. oleh karenanya fasilitas

⁴⁴ Hasil wawancara dengan guru PAI Ibu Sitti Radjiah S.Ag pada tanggal 17 September 2020

⁴⁵ Syamsu Sanusi, Strategi Pembelajaran, Cet; 1(Makassar: Nas Media Pustaka, 2017), 86

yang memadai lebih mudah bagi peserta didik memahami dan mengingat materi yang sudah diajarkan”⁴⁶.

Pemafaatan fasilitas juga merupakan penunjang guru agama untuk berkreaitivitas sebab cara inilah guru agama dapat memaksimalkan setiap materi yang ada di buku untuk langsung dipraktekkan agar siswa lebih mudah faham ketimbang hanya mengandalkan tulis dan baca. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Dr. Syamsu Sanusi menurutnya fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Tersedianya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar. Pembelajaran yang sifatnya praktikum atau latihan harus didukung oleh tersedianya fasilitas praktik. Dalam menentukan metode yang akan digunakan perlu mempertimbangkan faktor ketersediaan fasilitas.⁴⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 7 september 2020 pukul 11.01 WITA sebelum masuk ke materi pembelajaran guru memberikan arahan untuk mengisi daftar hadir yang tertera di layar handphone masing masing agar guru dapat mengetahui siswa yang ikut dalam pembelajaran berlangsung kemudian mengirimkan materi bahan ajar secara via online yang dari situlah siswa diberi arahan untuk mengerjakan soal soal yang ada didalam buku paket.

⁴⁶ Sitti Rajiah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Burau “wawancara” pada tanggal 21 September 2020

⁴⁷ Syamsu Sanusi., M.Pd.I, *Strategi Pembelajaran*, (cet;1, Makassar; Nas Media Pustaka 2017), 88

Observasi lain yang dilakukan penulis yaitu dengan mengamati siswa dalam proses pembelajaran dan ternyata setelah mengisi daftar hadir siswa menyeter hafalan surah surah pendek yang telah diarahkan dipertemuan sebelumnya guna untuk meningkatkan daya ingat siswa serta penanaman sikap jujur secara tidak langsung.⁴⁸

Beberapa penjelasan diatas mengenai media pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 3 Burau Kab.Luwu Timur. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut dapat diketahui bahwa guru PAI di SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur memiliki kreativitas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ranah kognitif lainnya yaitu memadukan metode pembelajaran dengan penggunaan media yang tepat.

Selanjutnya untuk mengetahui pencapaian prestasi belajar ranah kognitif diperlukan evaluasi. Guru PAI SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur cenderung menggunakan tes lisan. Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Masliah S.Ag., M.Pd.I sebagai berikut:

“untuk evaluasi saya lebih senang ujian lisan. Kan kalau lisan itu langsung, jadi kita tahu kemampuan anak seberapa, karena pembelajaran yang dilakukan saat ini melalui via daring maka tes lisan yang dilakukan menggunakan media berupa handphone dengan video call dengan menggunakan batasan waktu maksimal 7 menit per siswa”.⁴⁹

⁴⁸ Hasil observasi penulis selama mengikuti proses pembelajaran PAI pada tanggal 7 september 2020

⁴⁹ Masliah, Guru PAI SMP Negeri 3 Burau, Wawancara di Ruang Guru SMP Negeri 3 Burau. Pada tanggal 17 September 2020

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Sitti Radjiah S.Ag. Beliau mengatakan:

“Untuk evaluasi ada ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Untuk ulangan harian bisa lisan atau tulisan, peluang untuk anak untuk berbuat curang pada saat ujian lisan juga sedikit, karena kondisi sekarang belajar di rumah untuk tugas selain dari ujian tengah semester dan ujian akhir dilakukan secara online adapun ujian tengah dan akhir semester tetap dilakukan secara langsung namun tetap mengikuti protokol kesehatan”.⁵⁰

Beberapa penjelasan tersebut merupakan pemaparan mengenai evaluasi pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur . berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa guru PAI di SMP Negeri 3 Burau dalam melakukan evaluasi lebih cenderung menggunakan tes lisan.

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh siswa yang bernama Adetia Putri sebagai berikut:

“Kalau Pelajaran PAI itu biasanya ulangannya dalam bentuk lisan, kalau Tugas sehari hari masih dalam bentuk tulisan yang ada di buku paket”⁵¹

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya ranah kognitif di SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur memiliki bentuk kreativitas dengan memadukan media dengan metode pembelajaran yang tepat. Media sangat membantu siswa dalam memahami materi, oleh sebab itu penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menunjang

⁵⁰ Sitti Rajiah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Burau “wawancara” pada tanggal 21 September 2020

⁵¹ Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII Adetia Putri pada tanggal 27 september 2020

prestasi belajar siswa, khususnya di ranah kognitif. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran guru PAI di SMPN 3 Burau lebih senang menggunakan tes lisan dari pada tes tulis. Hal ini dimaksudkan agar mengurangi tingkat kecurangan anak serta melatih sikap kejujuran. Selain itu dengan ujian lisan dapat melatih anak untuk berani mengutarakan apa yang ada dalam pikirannya.

Kreativitas Guru pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Burau sudah cukup baik terlihat dari akhlak yang dimiliki siswanya sopan dalam berbicara dengan guru dan pegawai lainnya, mengaji sebelum pembelajaran berlangsung serta mengerjakan sholat berjamaah di musholla. Dan sekolah SMP Negeri 3 Burau sangat menekankan sikap kebersihan baik untuk diri sendiri baik siswa maupun guru dan pegawai lainnya serta lingkungan yang mana setiap ruang memiliki tempat sampah masing masing, serta kawasan sekolah merupakan kawasan bebas asab rokok serta yang tidak kalah penting adalah penghijauan yang ada di lingkungan sekolah yang boleh dikata menjadi jiwa sekolah yang kini sekolah tersebut masih tetap mempertahankan prestasinya bukan hanya prestasi dalam akademik namun juga prestasi lingkungan sekolah terbersih yang mana sekolah tersebut dikenal dengan sebutan sekolah Adiwiyata

2. Faktor faktor pendukung dan penghambat kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam, guru guru di SMP Negeri 3 Burau mempunyai cara caranya tersendiri namun dalam mengembangkan kreativitasnya tentu ada faktor yang mendukung dan menghambatnya, seperti yang telah diungkapkan oleh Bapak Kaslam, S.Pd selaku

kepala sekolah pada tanggal 09 september 2020 pukul 09.31 WITA di kantor SMP Negeri 3 Burau menjelaskan bahwa:

Kreativitas akan tercipta dengan sendirinya dengan melihat situasi dan kondisi peserta didik. Dengan adanya sarana berupa adanya buku cetak untuk masing masing peserta didik, ruang kelas yang nyaman, musholla serta lingkungan yang asri membuat guru bisa mengembangkan kreativitas nya sendiri dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.⁵²

Adapun menurut ibu masliah yang menghambat salah satu diantaranya fasilitas yang belum memadai, seperti koneksi jaringan yang kurang memadai, kurangnya media LCD, serta masih banyak peserta didik yang tidak memiliki handphone yang digunakan untuk belajar via daring online seperti yang dilakukan sekarang, yang kemudian inilah yang menghambat kreativitas guru dalam memberikan bahan ajar kepada peserta didiknya.⁵³

Observasi lain yang dilakukan peneliti pada saat proses belajar mengajar berlangsung pada hari jumat tanggal 25 september 2020 pukul 08.41 yang dilakukan belajar via online menggunakan aplikasi Whats ap dengan metode yang sama hafal surah setelah pengisian absen kemudian melihat video yang diberikan guru melalui youtube dan mengerjakan tugas di buku paket masing masing.

Pembejarian yang dilakukan seperti ini memiliki kekurangan dan juga kelebihan adapun yang menjadi salah satu kendala nya adalah dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu siti rajiah mengatakan bahwa masih

⁵² Kaslam , Kepala Sekolah SMPN 3 Burau, Wawancara di Kantor SMPN 3 Burau. Pada tanggal 16 september 2020

⁵³ Masliah, Guru PAI SMP Negeri 3 Burau, Wawancara di Ruang Guru SMP Negeri 3 Burau. Pada tanggal 17 September 2020

banyak yang belum memiliki media handphone yang merupakan sarana pembelajaran pokok untuk sekarang ini serta koneksi internet yang kurang bagus juga menjadi hambatan dalam pembelajaran dan juga beliau mengatakan bahwa anak-anak yang tempat tinggalnya jauh dari sekolah dan tidak memiliki koneksi internet sama sekali juga menjadi hambatan sehingga anak-anak ketinggalan pelajaran karena adanya faktor tersebut.⁵⁴

Pemanfaatan media internet khususnya dalam pendidikan jarak jauh seperti yang terjadi sekarang mendapat kelebihan dan juga kekurangan yang kemudian termasuk dalam faktor yang mendukung dan juga menghambat kreativitas guru yakni sebagai berikut:

Kelebihan media internet dalam pembelajaran jarak jauh antara lain:

- a. Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan komunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, waktu dan tempat.
- b. Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai seberapa jauh bahan ajar yang dipelajari.
- c. Peserta didik dapat *mer-review* bahan pelajaran setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan, mengingat bahan ajar tersimpan dikomputer.

⁵⁴ Sitti Rajiah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Burau “wawancara” pada tanggal 21 September 2020

- d. Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
- e. Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
- f. Berubahnya peran peserta didik dari biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
- g. Relatif lebih efisien. Misalnya, bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau konvensional.

Walaupun demikian pemanfaatan internet untuk pembelajaran juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, diantaranya:

- 1) Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antar sesama peserta didik itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya *values* dalam proses pembelajaran
- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek social dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/ komersil
- 3) Proses pembelajarannya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan
- 4) Berubahnya peran pendidik dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT/ medium komputer.
- 5) Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.

- 6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.
- 7) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan internet.
- 8) Kurangnya personel dalam hal penguasaan bahasa pemrograman komputer.⁵⁵

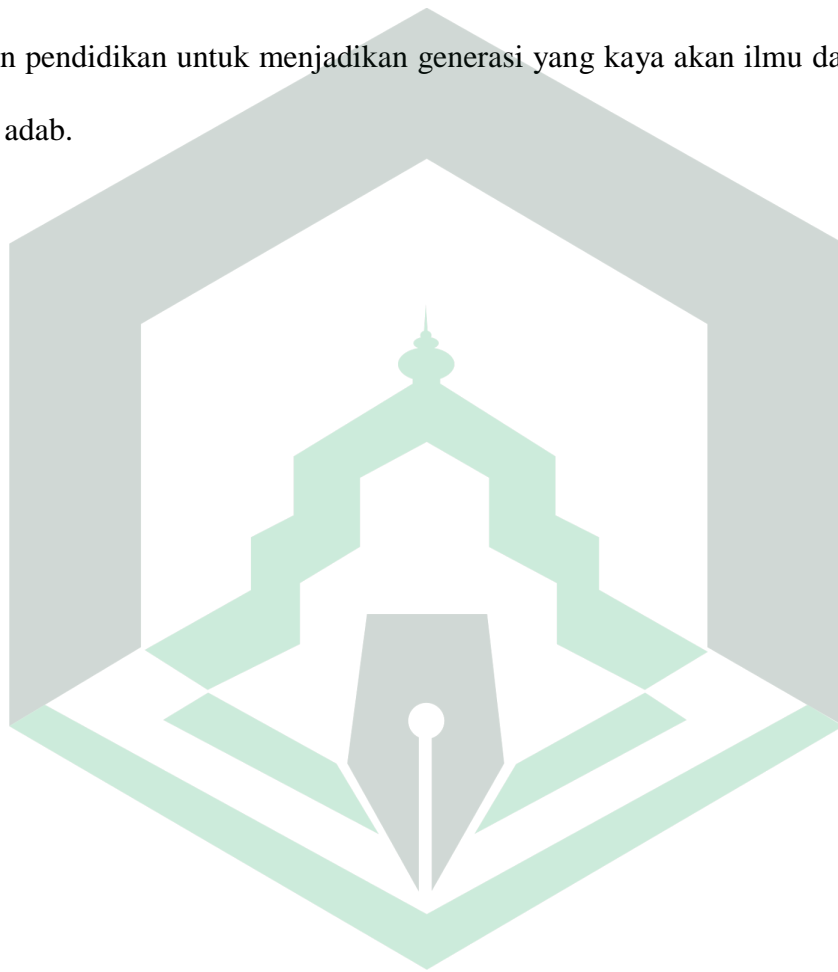
Menurut Ibu Masliah selaku guru pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut mengatakan bahwa guru dan orang tua mesti harus bekerja sama atau dengan kata lain guru dan orang tua harus ada komunikasi yang baik untuk meningkatkan kualitas belajar mengajarnya karena faktor lingkungan dari keluarga pun juga ikut berpengaruh dalam hal perkembangan belajar anak karena madrasah pertama pada anak ada di lingkungan keluarga yaitu orang tua sedangkan guru hanya sekedar membantu orang tua dalam mendidik anak anaknya. Seperti misalnya di sekolah dituntut untuk selalu melaksanakan sholat lima waktu dengan upaya sekolah mengharuskan peserta didik ikut sholat berjamaah di mushollah sekolah pada waktu sholat dzuhur namun jika tidak ada dorongan di lingkungan rumahnya misalnya orang tua tidak sholat maka anak kemungkinan besarnya juga akan mengikuti kebiasaan orang tuanya.⁵⁶ Selain itu kendala lain yang dihadapi yang kemudian menghambat prestasi belajar peserta didik adalah banyak nya materi yang mereka harus kuasai sehingga itu yang menyebabkan motivasi dan semangat belajar mereka menurun.

Dari penjelasan tersebut dapat dianalisis bahwa tidak hanya kreativitas seorang guru yang diperlukan pada anak untuk mampu berakhlakul kharimah

⁵⁵ Rusman, *Model Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru*, (Cet:5 Jakarta;Rajawali2014),351

⁵⁶ Masliah, Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Burau, "wawancara", Burau, 17 september 2020.

namun hal yang juga sangat berpengaruh adalah dorongan dari lingkungan keluarga, adapun mengenai dengan pemanfaatan media atau fasilitas yang memadai serta bahan ajar yang digunakan merupakan upaya sekolah khususnya guru agama yang menjadi orang tua kedua untuk mendidik anak anaknya menjadi anak yang berimbu dan juga ber akhlak yang kemudian hal tersebut merupakan tujuan pendidikan untuk menjadikan generasi yang kaya akan ilmu dan juga kaya akan adab.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah memperhatikan uraian uraian diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian skripsi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur yaitu sebagai berikut:

1. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur mengembangkan metode pembelajaran dengan menggunakan kombinasi dari beberapa metode pelajaran untuk satu materi dalam satu kali pertemuan. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan kombinasi beberapa metode pembelajaran akan lebih efektif dan efisien dalam menyampaikan materi. Sehingga hal tersebut mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan.
2. Tersedianya sarana dan prasarana berupa gedung kelas, Musholla, Lab komputer, lingkungan sekolah yang nyaman, buku cetak yang tersedia di perpustakaan, merupakan faktor yang mendukung kreativitas dalam mengajar. Namun kekurangan media berupa LCD, koneksi jaringan yang kurang baik juga merupakan faktor yang menghambat kreativitas Guru PAI di SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur.

B. Saran

Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan juga kreativitas bagi para guru SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur, perlu kiranya penulis memberikan sumbangan pemikiran agar SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur semakin baik lagi kualitas pendidikannya dan lebih maju lagi dalam meningkatkan kreativitasnya.

1. Kepala sekolah hendaknya selalu menyediakan dan membantu sarana dan prasarana disekolah lebih maju dan unggul dari sebelumnya. Seperti dalam hal media elektronik, karena dalam dunia pendidikan sudah berkembang dalam segi teknologi dan pemikiran.
2. Para guru Khususnya guru Pendidikan Agama Islam agar selalu memanfaatkan fasilitas yang telah diberikan oleh sekolah, terutama media media yang sifatnya modern. Dan hendaknya juga memberikan metode metode pembelajaran terbaru agar peserta didik tidak merasakan kejenuhan pada saat materi pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran berjalan efektif dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik
3. Bagi siswa sendiri hendaknya harus bisa kreatif dalam melakukan pembelajaran memanfaatkan media social sebagai sarana untuk mencari pengetahuan baru yang bernilai positif sehingga dapat menambah wawasan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Desy, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Cet. 1; Surabaya: Amelia Surabaya, 2003)
- At Tirmidzi Kitab ilmu juz 4, (Darul Fikri; Bairut- Libanon, 1994)
- Azwan Zain, Bahri Djamarah Syaiful, Strategi Mengajar (Cet;2: Jakarta PT Rineka Cipta 2002)
- Arikunto Suharismi, Prosedur Penelitian, (Jakarta, Mahasatya 1998)
- Bahri Djamarah Syaiful, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011)
- Baro'e Murniati Kreatifitas Guru Pai dalam mengembangkan Hasil Prestasi Siswa di MTS Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja (Skripsi IAIN Palopo 2015)
- Buzan Tomi 2003. *Sepuluh Cara Jadi Orang yang Jenius Kreatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi Indah Rosaria, *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Games Tournament (TGT) pada Siswa Kelas VII A SMP Hasyim Asy'ari Kotalama Malang Tahun Pelajaran 2011/2012*).
- Hadi Sutrisno. Metodologi Reseach, jilid III (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1993)
- Haris Endang dkk, *Sekolah Adiwiyata* (Esensi Erlangga 2018)
- Henowo . 2007. *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*. Bandung: MLC.

Hasibuan J.J. Moedjino. *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008)

Kementrian Agama RI, Al- quran dan terjemahannya (Surabaya: Halim Publishingdan Distribusi, 2014)

Kesowo Bambang ”Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 08, juli 2003. <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>. Di akses pada tanggal 23 November 2020

Malik Oemar, pendidikan Guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi (Cet,1; Jakarta: Bumi Aksara. 2002)

Margono. Metodologi Penelitian Pendidikan, (Cet, II. Jakarta: Rineka Cipta, 2003)

Muhaimun , Konsep Pendidikan Islam, (Solo, Ramadhan 1991)

Nasution .S, Metode Research: penelitian ilmiah (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

Nurjanna, *Strategi Guru Kreatif dan Berkarakter dalam Merancang Perangkat Pembelajaran Melalui Happy Learning pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Palopo*, (Skripsi Universitas Cokroaminoto Palopo, 2009)

Poerwaedamanta WJS. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.. Jakarta: Balai Pustaka.

Rusyan Tabrani, *Pendidikan Islam dan Keluarga*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1989)

Rusman, *Model Model Pembelajaran dalam mengembangkan profesionalisme*

Guru (cet;5, Jakarta, Rajawali 2014)

Salmati, *Upaya Pengembangan Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)*

dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMP Negeri 9 Palopo (

Skripsi Stain Palopo 2014)

Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Cet. V;

Bandung; Remaja Rosdakarya, 2000)

Sunaryo, *Peningkatan dan kemampuan kreativitas guru dalam proses kegiatan*

belajar mengajar dikelas, jurnal, mimbar pendidikan, No.2/xxVIII/2009

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta 2008)

Sanusi Syamsi, *Strategi Pembelajaran* (Makassar, Nas Media Pustaka 2017)

Tafsir Ahmad, *Ilmu Pendidikan dan Perspektif Islam* (Bandung, PT Remaja

Roesda Karya 2007)

Tasmara Toto, *Kecerdasan Rohaniah*, Jakarta ;Gema Insani 2001)



LAMPIRAN





PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Soekarno-Hatta HP. 08 12345 777 56

email : kppt@luwutimurkab.go.id | website : dpmptsp.luwutimurkab.go.id

MALILI, 92981

Malili, 7 September 2020

Nomor : 150/DPMPTSP/IX/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth Kepala SMPN 3 Burau
Di -
Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 7 September 2020 Nomor 150/KesbangPol/IX/2020, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : MIRNA
Alamat : Dsn. Mabasi, Desa Jalajja, Kec. Burau
Tempat / Tgl Lahir : Mabasi / 20 September 1997
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Nomor Telepon : 085341426573
Nomor Induk Mahasiswa : 1602010074
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Lembaga : IAIN PALOPO

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul:

"Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMPN 3 Burau Kab. Luwu Timur"

Mulai : 7 September 2020 s.d. 7 Oktober 2020

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.



A.n Bupati Luwu Timur



- Tembusan : disampaikan kepada Yth :
1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
 2. Ketua DPRD Luwu Timur di Malili;
 3. Dinas Pendidikan di Tempat;
 4. Dekan IAIN PALOPO di Tempat;
 5. Sdr. (I) MIRNA di Tempat.



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 BURAU

Alamat : Jln. Dg. Sibali, Jalajja, Kec. Burau Luwu Timur 92975

E-Mail: spentburau@utim@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 800/001/SMPN-3/BR-LT/X/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Negeri 3 Burau :

Nama : KASLAM, S.Pd.
NIP. : 198001012003121008
Pangkat/Gol : Pembina TK.I/IVb
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : MIRNA
NIM : 1602010074
Tempat/Tgl. Lahir : Mabasi / 20 September 1997
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Mabasi Desa Jalajja Kec. Burau Kab. Luwu Timur

Adalah benar mahasiswa tersebut diatas telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Burau. Dengan judul skripsi "**Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMPN 3 Burau Kab. Luwu Timur**" Dalam rangka penyelesaian studinya mulai tanggal 7 September s/d 7 Oktober 2020.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Burau, 9 Oktober 2020

Kepala Sekolah



Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KASLAM, S. Pd
Nip : 198001012003121008
Jabatan : KEPALA SEKOLAH
Alamat : DESA JALAJJA, KEC. BURAU

Telah melaksanakan wawancara dengan saudara:

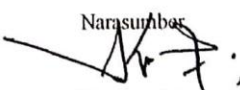
Nama : Mirna
NIM : 16 0201 0074
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Berkaitan dengan penelitian Skripsi yang berjudul "Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMPN 3 Burau Kab. Luwu Timur".

Demikian Pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Burau, September 2020

Narasumber


KASLAM

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI RAJAH S, Ag
Nip : 19740907 200604 2027
Jabatan : GURU
Alamat : DESA BURAU KEC. BURAU

Telah melaksanakan wawancara dengan saudari:

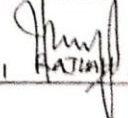
Nama : Mirna
NIM : 16 0201 0074
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Berkaitan dengan penelitian Skripsi yang berjudul " Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMPN 3 Burau Kab. Luwu Timur".

Demikian Pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Burau, September 2020

Narasumber


SITI RAJAH S, Ag

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MasLiah, S.Ag., M.Pd.I
Nip : 19741214 200701 2014
Jabatan : Guru
Alamat : Jl. DG. SIBALI Desa Jalajja kec. Burau

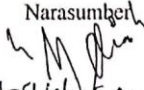
Telah melaksanakan wawancara dengan saudara:

Nama : Mirna
NIM : 16 0201 0074
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Berkaitan dengan penelitian Skripsi yang berjudul "Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMPN 3 Burau Kab. Luwu Timur".

Demikian Pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Burau, September 2020

Narasumber

MasLiah, S.Ag., M.Pd.I



DOKUMENTASI



a. Gerbang sekolah SMP Negeri 3 Burau



b. Visi Misi SMP Negeri 3 Burau



c. Kantor SMP Negeri 3 Burau



d. Kantor SMP Negeri 3 Burau



e. Musholla Sekolah

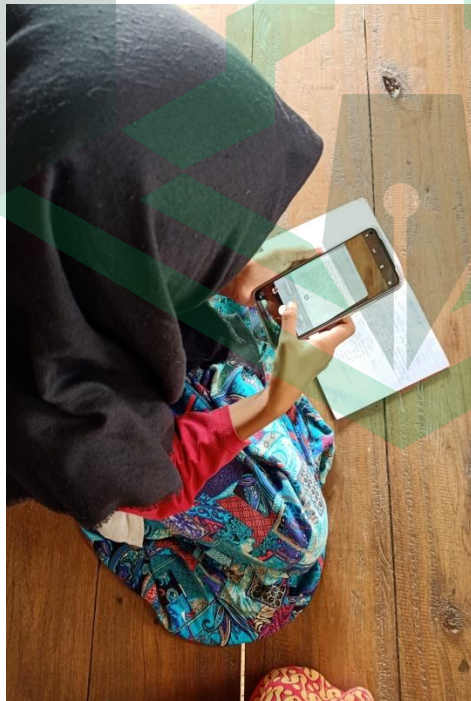


f. Dokumentasi bersama Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Burau





g. Dokumentasi bersama Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Burau



h. Dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung

RIWAYAT HIDUP



Mirna, dilahirkan di Mabasi, Kec. Burau, Kab. Luwu Timur pada tanggal 20 September 1997. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Salim Hamza dan ibu Nirma. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu pendidikan

dasar di SDN 103 Lumbewe, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Burau Kabupaten Luwu Timur dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 7 Luwu Timur dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui Jalur UM-PTKIN pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Sebelum menyelesaikan studi, peneliti membuat tugas berupa skripsi dengan mengangkat judul "*Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Burau Kab. Luwu Timur.*" sebagai syarat mendapat gelar sarjana pada jenjang Strata Satu (S1).

Demikianlah daftar riwayat hidup peneliti, semoga peneliti dapat menjadi tenaga pendidik yang amanah dalam mengemban tugas dan tanggung jawab, serta dapat menjadi manusia yang bermanfaat. *Aamiin yaa robbal aalamiin.*